

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan Kekuatan-Nya sehingga dengan segala keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran yang dimiliki penulis, akhirnya skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH DI SURABAYA”** dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Melalui skripsi ini, penulis merasa mendapat kesempatan besar untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan, terutama berkenaan dengan implementasi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangatlah diharapkan demi semakin baiknya kualitas.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta kerja sama banyak pihak . Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar – besarnya kepada :

1. Allah Swt. yang telah memberikan ridho, kemudahan serta bimbingan sehingga penulis dapat dengan tenang menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua orangtua yang selalu tulus memberikan doa dan dorongan spiritual serta yang tak kalah penting keikhlasannya memberikan materiil dari awal hingga akhir.
3. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur

4. Bapak Drs. Ec.Marseto, Msi selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan UPN “Veteran” Jawa Timur
5. Bapak Drs. Ec. M.Taufik, MM selaku dosen pembimbing penulis di Ekonomi Pembangunan UPN “Veteran” Jatim yang telah memberikan arahan dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kerja praktek ini.
6. Ibu Sishadiyati, SE. MM selaku dosen pendamping yang selalu memberi arahan dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Saudara-saudaraku tercinta Mas Ori, mbak Utty dan dik Fanny yang telah memberikan support dan doa serta mengingatkan saya agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, Semoga Allah memberi balasan sebaik-baiknya. Amien.

Surabaya, ..... 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	11
2.1.2 Tujuan dari Bank Syariah .....	13
2.1.3 Konsep dan Operasional Bank Syariah.....	14
2.1.4 Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah.....	16
2.1.5 Sistem Pembiayaan Bank Syariah .....	17
2.1.6 Transaksi-Transaksi Bank Syariah .....	20
2.1.6.1 Pembiayaan Mudharabah.....	21
2.1.6.1.1 Pengertian Pembiayaan Mudharabah.....	21
2.1.6.1.2 Dasar Hukum Pembiayaan Mudharabah .....	24
2.1.6.1.3 Syarat-Syarat Pembiayaan Mudharabah .....	25
2.1.6.2 Pembiayaan Murabahah.....	26

2.1.6.2.1	Pengertian Pembiayaan Murabahah.....	26
2.1.6.2.2	Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah .....	28
2.1.6.2.3	Syarat-Syarat Pembiayaan Murabahah .....	29
2.1.6.3	Pembiayaan Musyarakah .....	30
2.1.6.3.1	Pengertian Pembiayaan Musyarakah .....	30
2.1.6.3.2	Dasar Hukum Pembiayaan Musyarakah.....	31
2.1.6.3.3	Rukun dan Syarat Pembiayaan Musyarakah...	32
2.1.6.4	Pembiayaan Qardhul Hasan.....	33
2.1.6.4.1	Pengertian Pembiayaan Qardhul Hasan.....	33
2.1.6.4.2	Dasar Hukum Pembiayaan Qardhul Hasan.....	34
2.1.6.4.3	Syarat-Syarat Pembiayaan Qardhul Hasan .....	35
2.1.7	Konsep Syariah dalam Perekonomian .....	36
2.1.7.1	Nilai-nilai Syariah dalam perspektif mikro.....	36
2.1.7.2	Nilai-nilai Syariah dalam perspektif makro .....	37
2.2	Pengertian Pemasaran .....	37
2.2.1	Konsep Pemasaran .....	40
2.2.1.2	Motif dan Perilaku Pembeli .....	40
2.3	Penelitian sebelumnya .....	42
2.4	Kerangka Pikir .....	43
2.5	Hipotesis .....	47
BAB III	METODE PENELITIAN.....	48
3.1	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	48
3.1.1	Pendekatan Penelitian .....	52
3.2	Jenis Dan Sumber Data.....	53

3.2.1	Jenis Data .....	53
3.2.2	Sumber Data.....	54
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.4	Teknik Analisis dan Uji Kualitas Data .....	56
3.4.1	Uji Kualitas Data.....	61
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1	DISKRIPSI HASIL PENELITIAN .....	65
4.1.1	Keadaan Responden.....	65
4.1.2	Jenis Kelamin Responden .....	65
4.1.3	Distribusi Usia Responden.....	66
4.2	Uji Kualitas Data.....	67
4.2.1	Uji Validitas .....	67
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	68
4.2.3	Uji Normalitas.....	68
4.3	Hasil Analisis Faktor.....	70
4.3.1	Nilai KMO dan Bartlett's Test.....	70
4.3.2	MSA ( <i>Measure of Sampling Adequacy</i> ) .....	70
4.3.3	Nilai <i>Communality</i> .....	72
4.3.4	Total Variance Explained .....	74
4.3.5	Component Matrix .....	77
4.3.6	<i>Rotated Component Matrix</i> .....	80
4.3.7	Penyusunan Nama Faktor Yang Terbentuk .....	83
4.3.8	Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1	Kesimpulan .....	86

5.2	Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....		88
LAMPIRAN		

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Skema Pembiayaan Mudharabah.....	23
Gambar 2	: Skema Pembiayaan Murabahah.....	27
Gambar 3	: Skema Pembiayaan Musyarakah .....	31
Gambar 4	: Skema Pembiayaan Qardhul Hasan.....	34
Gambar 5	: Gambar Kerangka Pikir .....	46
Gambar 6	: Scree Plot Analisis Factor.....	27

### DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Penghimpunan Dana Bank Konvensional dan Bank Syariah....	3
Tabel 2	: Posisi Kredit Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	4
Tabel 3	: Jumlah Bank, Kantor, Kacab Syariah dan Umum di Jatim .....	63
Tabel 4	: Distribusi Jenis Kelamin Responden .....	65
Tabel 5	: Distribusi Usia Responden.....	66
Tabel 6	: Uji Validitas .....	67
Tabel 7	: Reliabilitas .....	68
Tabel 8	: Uji Normalitas Univariate.....	69
Tabel 9	: Nilai KMO .....	70
Tabel 10	: Nilai <i>MSA (Measure of Sampling Adequacy)</i> .....	71
Tabel 11	: Nilai Communalities .....	72
Tabel 12	: Nilai <i>Eigen Value</i> .....	75

Tabel 13	: Matrix Component.....	78
Tabel 14	: Rotated Component Matrix .....	80
Tabel 15	: Nilai Faktor Loading.....	84

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH DI SURABAYA**

**Oleh :**

**Amirul Cozian**

## **Abstraksi**

Skripsi yang saya susun ini berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Syariah di Surabaya. Dan metode penelitian yang saya gunakan adalah metode Analisis Faktor.

Skripsi ini disusun menggunakan data-data primer, yang kami peroleh langsung dari wawancara dengan pihak Bank terkait, nasabah serta dari dokumen-dokumen milik bank terkait tersebut.

Skripsi ini disusun dengan latar belakang oleh adanya pemenuhan kebutuhan perbankan masyarakat yang yang diberikan oleh Bank Konvensional yang semakin hari semakin meningkat serta adanya keinginan masyarakat muslim untuk memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan syariah.

Bank syariah yang ada di Surabaya ini lahir dengan dasar syariah Islam yang menerapkan system bagi hasil. Dimana kegiatan usaha Bank Syariah terdiri dari kegiatan pendanaan dan pembiayaan. Pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah tersebut dilakukan sistem bagi hasil. Diantara pembiayaan bagi hasil yang diterapkan Bank Syariah adalah Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Qardul Hasan.





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Lembaga Keuangan khususnya Perbankan memiliki peranan yang strategis sebagai lembaga intermediasi yang menunjang perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya termasuk didalamnya peluang berusaha bagi pelaku bisnis, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu peranan lembaga perbankan nasional yang sehat, tangguh dan terpercaya merupakan keharusan sesuai fungsi utamanya yaitu dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Dalam dasawarsa 80-an dan 90-an, industri perbankan nasional mengalami perkembangan yang luar biasa baik dilihat dari segi volume usaha, penghimpunan dana, maupun pemberian kredit. Selain itu jumlah bank juga mengalami peningkatan yang cukup baik, baik secara umum dan khusus.

Namun keadaan telah berubah sejak krisis ekonomi yang melanda Indonesia yang berlangsung sejak pertengahan 1997. Krisis tersebut telah menghancurkan seluruh sendi-sendi perekonomian khususnya perbankan nasional.

Tingginya suku bunga pada saat krisis telah menyebabkan meningkatnya jumlah dana yang berhasil dihimpun baik oleh bank konvensional maupun bank syariah. Tetapi jumlah kredit yang disalurkan tidak mengalami peningkatan. Setelah krisis ekonomi yang berlangsung sejak pertengahan 1997, bank umum tidak mampu lagi memberikan kredit apalagi meningkatkan kredit.

**TABEL 1**

Penghimpunan dana pada Bank konvensional dan Bank Syariah di Jawa Timur

Periode 1991-2000 ( dalam ribuan rupiah )

<b>PERIODE</b>	<b>BANK KONVENSIONAL</b>	<b>BANK SYARIAH</b>
1991	7.947.085	108.915
1992	9.433.874	144.222
1993	11.846.115	177.190
1994	14.380.635	216.237
1995	18.127.407	255.233
1996	23.250.827	328.591
1997	34.621.320	305.552
1998	56.282.215	307.102
1999	58.664.617	449.953
2000	63.350.168	578.972

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Jawa Timur, berbagai edisi

**TABEL 2**

Posisi Kredit Bank Konvensional dan Bank Syariah di Jawa Timur

Periode 1991-2000 ( dalam ribuan rupiah )

<b>PERIODE</b>	<b>BANK KONVENSIONAL</b>	<b>BANK SYARIAH</b>
1991	13.101.632	154.133
1992	13.007.340	108.557
1993	14.797.241	222.772
1994	17.772.734	277.902
1995	19.839.149	327.838
1996	23.656.038	477.062
1997	37.066.881	375.175
1998	28.972.876	367.623
1999	19.825.894	493.871
2000	22.655.243	696.864

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Jawa Timur, berbagai edisi

Konsistensi Bank Syariah dalam memberikan kredit baik pada saat ekonomi sedang dalam keadaan baik maupun pada saat bermasalah telah membuktikan kesungguhan Bank Syariah dalam membangkitkan sektor riil khususnya.

Keinginan masyarakat terhadap adanya Bank tanpa bunga tersebut mendapat respon dengan adanya deregulasi di sektor perbankan sejak 1 Juni 1983 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 4 Tahun 2002 yang memberikan kebebasan kepada bank-bank untuk menetapkan sendiri tingkat bunganya. Bahkan bank tidak dilarang untuk menetapkan bunga 0%.

Kegiatan Bank tanpa bunga ini semakin baik dengan di keluarkannya UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan kemudian disempurnakan dengan UU No 10 Tahun 1998 serta UU No 23 Tahun 1999 tentang bank Indonesia. Untuk selanjutnya Bank tanpa bunga ini di kenal dengan sebutan Bank Syar'i atau Bank Syariah.

Sebagai langkah selanjutnya, dalam meningkatkan usaha kecil, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk mencapai sasaran pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas secara serasi dan seimbang. Kebijakan tersebut diarahkan untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan berusaha para pengusaha kecil sehingga usahanya dapat berkembang sehingga memperluas kesempatan kerja dan pada akhirnya mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja.

Kegiatan utama Bank Syariah yang diatur dalam UU No 10 Tahun 1998, sebagaimana Bank Konvensional, adalah menghimpun dan menyalurkan dana

melalui produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Dalam kegiatan menyalurkan dana, Bank Syariah menempuh mekanisme bagi hasil sebagai pemenuhan kebutuhan permodalan dan melalui mekanisme jual-beli sebagai pemenuhan kebutuhan pembiayaan.

Dari pemenuhan kebutuhan permodalan yang ditawarkan tersebut, diantaranya adalah berupa pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah dan Qardul Hasan, dengan menggunakan prinsip Bagi Hasil.

Dalam iklim persaingan dunia perbankan yang semakin ketat, Bank Syariah dituntut untuk mampu bertahan dan memenangkan persaingan. Akan tetapi dalam operasionalnya Bank Syariah harus tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasarnya yang berdasarkan pada syariat islam, sehingga terhindar dari praktek-praktek yang dilarang oleh hukum islam. Keharusan ini disebabkan adanya kemungkinan terjadi pelanggaran terhadap prinsip-prinsip syariah. Karena itu dari sisi penyaluran dana, Bank Syariah dituntut untuk dapat menjaga tingkat kesehatannya dengan menghindari pembiayaan yang bermasalah.

Dalam penyaluran pembiayaan, Bank Syariah harus mampu memenuhi ketentuan utamanya yaitu bagi hasil yang merupakan pembagian keuntungan dan kerugian. Tetapi timbul kekhawatiran bahwa ketentuan bagi hasil ini tidak dapat diterapkan sesuai Syariah. Ditambah dengan kondisi bahwa Bank Syariah bukan jenis kelembagaan tersendiri melainkan menekankan pada cara menjalankan kegiatan

usaha perbankan Syariah, sehingga Bank Syariah harus tunduk pada UU yang sama dengan Bank Konvensional. Padahal secara karakteristik berbeda.

Tingkat resiko pembiayaan yang tinggi keberadaannya yang diatur dalam UU yang sama dengan Bank Konvensional, menimbulkan kekhawatiran bahwa Bank Syariah akan menerapkan praktek yang tidak jauh berbeda dengan Bank Konvensional, dimana Bank Konvensional akan mendapatkan pendapatan bunga secara tetap atas kredit yang diberikan pada nasabah, dan nasabah berkewajiban mengembalikan pinjaman pokok walaupun usahanya mengalami kerugian. Sehingga dalam penyaluran pembiayaan tersebut bagi hasil hanyalah dijadikan sebagai label semata untuk menggantikan istilah bunga.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi antara apa yang seharusnya dipenuhi oleh Bank Syariah dalam pembiayaan dengan sistem bagi hasil, ditambah dengan adanya persaingan yang semakin tajam dalam dunia perbankan serta peraturan yang semakin ketat dari pemerintah tentang tingkat kesehatan perbankan, maka akan menjadi hambatan bagi Bank Syariah untuk menerapkan produk-produk pembiayaannya, seperti Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Qardul Hasan yang sesuai dengan Syariah. Dalam hal ini Bank Syariah dituntut untuk istiqomah pada tujuan utamanya, yakni memberikan jasa perbankan sesuai dengan islam yang keberadaannya bukanlah untuk semakin mempertahankan status Quo.



Dalam melakukan kegiatan pembiayaan, Bank Syariah diharapkan mampu memberikan pelayanan yang khusus dan sebaik-baiknya kepada para nasabahnya sehingga nasabah merasa ada perbedaan antara menggunakan Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Disamping dalam hal pelayanan kepada nasabah, Bank Syariah juga diharapkan menerapkan peraturan-peraturan pembiayaan yang sesuai dengan Syariah. Hal ini dilakukan karena Bank Syariah juga mendapatkan perlakuan khusus dari pemerintah yang tertuang dalam UU Perbankan maupun dari Bank Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apakah yang menjadi pertimbangan nasabah dalam memilih pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Qardul Hasan yang disalurkan oleh Bank-Bank Syariah di Surabaya ?
2. Faktor apakah yang paling dominan yang mempengaruhi pertimbangan nasabah dalam memilih pembiayaan tersebut ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat permasalahan yang ingin diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana penyaluran pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Qardul Hasan di Surabaya.
2. Mengetahui apakah ada penyimpangan dari ketentuan Syariah dalam penyaluran pembiayaan yang disalurkan melalui masing-masing produk pembiayaan tersebut.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini penulis berharap agar penelitian agar dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pengambil kebijakan dalam pengembangan Bank Syariah di wilayah Surabaya khususnya dan wilayah Indonesia pada umumnya.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pijakan bagi penelitian selanjutnya.
3. Dapat menjadi sumbangsih bagi pengembangan Ekonomi Islam umumnya dan Bank Syariah pada khususnya.

4. Dapat dan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian yang sejenis yang khusus membahas tentang masalah Perbankan Syariah baik dalam ruang lingkup yang kecil dan terbatas maupun scope yang lebih besar lagi.
5. Penelitian ini ditujukan agar masyarakat awam maupun praktisi-praktisi perbankan khususnya Syariah dapat mengambil informasi yang memang dibutuhkan.
6. Dengan adanya penelitian ini dapat dipakai sebagai pegangan atau pedoman bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi dengan mengangkat tema yang sama, sehingga dapat mempermudah dalam proses pengerjaannya nanti.